

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Kondisi eksisting tapak RSI 2 Kendal yang berlokasi di Patean merupakan lahan berkontur dengan tingkat kemiringan landai yaitu $\pm 10\%$ sehingga kontur tapak dapat diolah dengan cut and fill. Konsep ini untuk penunjang dan kemudahan sirkulasi dalam tapak. Kondisi eksisting tapak telah terdapat bangunan yaitu sebagai fungsi pendidikan (STIT) yang nantinya akan dibongkar untuk gedung baru rumah sakit, namun terdapat satu bangunan yang dipertahankan yaitu bangunan kelas 2 lantai yang dialihfungsikan sebagai gedung penunjang rumah sakit.

Perencanaan massa bangunan pada tapak yaitu terdiri dari 3 bangunan di antaranya bangunan utama rumah sakit, bangunan penunjang rumah sakit, dan masjid baru. Bangunan utama berorientasi menghadap ke jalan Pagersari – Patean atau menghadap ke arah timur. Bangunan utama merupakan bangunan dengan total 3 lantai serta rooftop yang difungsikan sebagai ruang laundry, dengan luasan per masing-masing lantai $\pm 1345,25 \text{ m}^2$, dan berdiri pada lahan yang telah dikupas (cut) untuk mendapatkan elevasi yang menjadi titik ± 0.00 . Bangunan utama memiliki 2 akses pintu masuk yaitu di bagian depan sebagai entrance IGD dan bagian samping sebagai entrance rawat jalan. Pada entrance bagian samping berdiri pada lahan yang telah di fill sehingga elevasi titik setara dengan lantai 2 bangunan utama yaitu pada ketinggian $+4.50$. Bangunan penunjang rumah sakit merupakan bangunan eksisting kelas 2 lantai yang nantinya akan mendapat sirkulasi penghubung pada bangunan utama. Bangunan masjid akan dibangun ulang dengan luasan $\pm 100 \text{ m}^2$ dan berada di samping kanan bangunan utama.



Gambar 3 1 Lokasi RSI 2 Kendal
(Sumber: *Google Earth*)

3.2 Alat dan Bahan

3.1.1 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

- Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/2995/2022
- PMK Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit.
- PMK No.3 Tahun 2022 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
- Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C.

3.1.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

- DED Arsitektur, ME, dan struktur RSI 2 Kendal
- RAB (Rencana Anggaran Biaya) RSI 2 Kendal
- RKS (Rencana Kerja dan Syarat-syarat) RSI 2 Kendal

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan observasional deskriptif. Jenis Penelitian kualitatif dikarenakan penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung untuk melakukan review terhadap berbagai dokumen yang berkaitan.

3.4 Sumber Data

Hasil dari pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari lapangan atau pihak tertentu. Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil evaluasi perhitungan jumlah TT RSI 2 Kendal, evaluasi standar ruang rawat inap, dan potensi dari tapak.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data tersebut berupa catatan atau laporan yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan berupa peraturan dan pedoman tentang rumah sakit yang berkaitan dengan evaluasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Studi Literatur

Metode studi literatur merupakan teknik mengumpulkan informasi dengan cara membaca buku, jurnal, peraturan pemerintah, dan sumber lainnya.

3.5.2 Data Bangunan Gedung

Kumpulan data tersebut meliputi gambar kerja, RAB, dan RKS gedung RSI 2 Kendal, dan objek observasi yang belum memenuhi standar yang berkaitan.

3.6 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

3.6.1 Pengumpulan Data

Untuk mengetahui tingkat kesesuaian standar teknis sarana evakuasi pada objek penelitian, dilakukan observasi lapangan dan dokumentasi yang mencakup hal – hal berikut:

1. Perhitungan TT (tempat tidur) pada RSI 2 Kendal.
2. Data terkait desain rawat inap RSI 2 kendal
3. Data terkait desain toilet rawat inap RSI 2 kendal
4. Data terkait desain kusen pada rawat inap dan perhitungan pertukaran udara per jam.

3.6.2 Penilaian Data

Pada evaluasi, ini penulis melakukan perbandingan data yang ada dengan standar serta ketentuan yang sudah diatur dalam peraturan atau pedoman yang berkaitan.

3.6.3 Penyajian Data

Tabel 3 1 Tabel Evaluasi

No	Fokus Amatan	Standar	Pengambilan Data	Tipe	Hasil
1.	Perhitungan Kebutuhan TT (tempat tidur) Kelas Rawat Inap Standar (KRIS)	Minimal TT total pada rumah sakit kelas C adalah 100 dengan 40% untuk kelas rawat inap standar (KRIS)	Observasi		
2.	Ruang Kelas Rawat Inap	Rawat inap kelas 1 maksimal mempunyai 2 TT dengan jarak 1,5 m sedangkan kelas rawat inap standar (KRIS) mempunyai maksimal TT sejumlah 4 dengan jarak 1,5 m	Observasi	R. Hybrid	
				R. VIP/1.1	
				R. VIP/1.2	
				R. Kls 1/1.1	
				R. Kls 1/1.2	
				KRIS/1.1	
		KRIS/1.2			
3.	Aksesibilitas Kamar Mandi pada Ruang Rawat Inap	<ul style="list-style-type: none"> - Tanda toilet disabel - Penutup lantai anti licin - Luas Minimal 152,5 x 227,5 cm 	Observasi dan pengukuran	KM 3.3	

		<ul style="list-style-type: none"> - Lebar bersih pintu 90 cm dan dilengkapi plat tendang, engsel yang dapat menutup sendiri - Pintu membuka ke luar dengan ruang bebas 152,5 cm - Disediakan <i>panic lamp</i> dan <i>emergency button</i> - Letak tissu, kran, dan perlengkapan dapat dijangkau pengguna kursi roda - Lantai kamar mandi lebih rendah - Dinding dan lantai dilapisi <i>waterproofing</i> 		KM 3.4	
				KM 3.5	
				KM 3.6	
				KM 3.10	

4.	Ventilasi pada Ruang Rawat Inap	<ul style="list-style-type: none"> - Posisi bukaan diusahakan berada pada sisi dinding yang berlawanan - Ukuran bukaan dapat dihitung menggunakan rumus jumlah pertukaran volume udara dalam satuan jam. - Bukaan jendela agar dapat mendukung pertukaran udara dapat didesain terbuka 100% 	Observasi dan pengukuran	R. Hybrid	
				R. VIP/1.1	
				R. VIP/1.2	
				R. Kls 1/1.1	
				R. Kls 1/1.2	
				KRIS/1.1	
				KRIS/1.2	

(Sumber: Analisis Penulis)